

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gudang adalah suatu tempat penyimpanan untuk barang-barang hasil produksi maupun penjualan hasil produksi. Fungsinya sebagai tempat penyimpanan serta memiliki peranan yang sangat vital bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengaturan yang tepat dan efektif dalam menggunakan fasilitas ruang dalam gudang, Sritomo Wignjosoebroto (*letak pabrik dan pemindahan barang, 2009*)

Menurut Hari Purnomo (*Perencanaan fasilitas, 2004*) Gudang adalah tempat menyimpan barang baik yang berupa bahan baku atau *raw material* yang akan masuk dalam tahap produksi atau pengolahan maupun barang jadi yang siap di pasarkan atau di didistribusikan. Sedangkan fungsi gudang tidak hanya sebagai tempat penyimpanan barang saja melainkan juga sebagai tempat penanganan barang mulai dari penerimaan, pencatatan, penyortiran, pelabelan sampai dengan proses pengiriman barang. Sedangkan dilihat dari peranan yang dimiliki, gudang memiliki aktivitas dasar antara lain *receiving, prepackaging, put away, storage, order picking, packaging and/or picking, sortation, unitizing and shipping*.

Sistem gudang yang baik adalah sistem yang bisa memanfaatkan ruang dalam gudang untuk penyimpanan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan utilitas ruang dan mengurangi biaya *material handling*. Kurangnya pemanfaatan ruang dalam gudang yang tidak efektif akan menyebabkan banyak barang yang tidak bisa tersimpan dalam gudang serta menyebabkan biaya *material handling* menjadi tinggi (Heragu, 1997)

Perencanaan fasilitas gudang yang baik harus dapat mengatur bagaimana asset-aset yang berwujud benda dapat mencapai tujuan dan nilai dari setiap barang tersebut. Dalam industri berskala besar atau manufaktur perencanaan fasilitas dapat menentukan bagaimana fasilitas produksi dapat

mendukung dengan baik dan efisien pada proses produksi sesuai nilai yang diharapkan (Tompkins, 1995).

Tata letak fasilitas gudang harus memperhatikan luas lantai serta jenis lantai yang digunakan dalam gudang dan juga penyimpanan barang harus efektif untuk meminimalkan biaya pemindahan barang dan biaya penyimpanan barang (Frazalle, 2001).

Tata letak gudang memiliki banyak dampak strategis untuk perusahaan karna dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam hal kapasitas proses penyimpanan hasil produksi, fleksibilitas biaya penyimpanan, kualitas lingkungan kerja seta dapat meningkatkan citra perusahaan. Tata letak yang efektif dan efisien dapat meningkatkan konsentrasi karyawan yang berujung pada hasil kerja yang maksimum (Heizer dan Render, 2001)

Perencanaan layout yang baik secara umum bertujuan untuk membuat perusahaan dapat melaksanakan pengaturan tenaga kerja, ruang kerja, peralatan atau fasilitas yang digunakan yang mengakibatkan segala macam arus informasi maupun bahan dapat berjalan lancar dan efektif dan efisien (Irmayati Hasan, 2010)

Kondisi tata letak gudang yang baik tidak berdasarkan suatu perancangan yang menyeluruh menyebabkan ketidak efektifan waktu penyimpanan dan pengambilan material, selain itu juga dapat menyulitkan operator gudang dalam pengelolaan material karena keterbatasan utilitas gudang tersebut (Muhamad Ilham, 2010)

Berdasarkan penelitian gudang yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Indonesi, Ahmad Hasan 2009. Gudang yang baik tidak harus berukuran luas karena jika ditunjang dengan system pengelolaan gudang yang baik termasuk inventaris yang baik maka pemanfaatan gudang akan dapat maksimal

Meningkatnya perekonomian di kota Semarang membuat lojakan pendatang yang cukup signifikan di kota, hal ini yang berbanding lurus dengan permintaan penginapan atau hotel di kota Semarang. Awal taun

2008 Gumaya Tower Hotel hadir untuk menambah pilihan hotel berbintang lima bagi para konsumen.

Grand opening Gumaya Tower Hotel Semarang dilaksanakan pada 27 Februari 2008, yang berdiri di jalan Gajah Mada nomer 59-61 Semarang. Gumaya Tower Hotel merupakan salah satu hotel di Semarang yang telah menerapkan “standat five star hotel” atau standar bintang lima dengan berbagai fasilitas mewah untuk memanjakan konsumen. Menempati area seluas 4000 meter, Gumaya Hotel memiliki 17 lantai

Dengan jumlah kamar sebanyak 271 kamar Gumaya Tower Hotel Semarang memiliki 5 jenis kamar yang dapat dipilih sesuai keinginan.konsumen. Fasilitas yang ditawarkan di dalam kamar antara lain AC atau air conditioner, koran terbaru setiap hari dan welcome drink yang dapat dipilih sesuai selera. Kemudian layanan receptionis 24 jam yang mampu melayani dan mengakomodasi keperluan tamu hotel selama menginap. Selain personal servive terdapat pula public service antara lain coffe shop, laundry, ruang rapat, ballroom dan restoran. Sarana untuk kesehatan pun cukup lengkap tersedia juga fasilitas pijat atau spa, klub untuk anak-anak, pusat kebugaran, hot sauna, relaxing spa, kolam outdoor, pool bar, dan mini golf serta beberapa fasilitas lain sesuai standar hotel bintang lima

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta menunjang keberlangsungan oprasional hotel, maka engineering departemten memerlukan gudang yang memadai untuk penyimpanan spare part. Selain itu tata letak gudang yang baik juga menjadi salah satu standar penilaian hotel bintang lima

Maka dalam penelitian kali ini akan dibahas tata letak Gudang yang efisien dengan luas ruang yang terbatas menggunakan metode randomized storage.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada tersebut. Maka perumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana merancang tata letak gudang spare part yang sesuai standart hotel bintang lima dengan luas ruang yang terbatas?
2. Bagaimana membuat manajemen gudang yang lebih efisien dengan sumber daya yang terbatas?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Beberapa batasan masalah dalam perancangan tata letak gudang adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tata letak gudang menyesuaikan dengan kondisi langsung di lapangan
2. Perancangan tata letak gudang menggunakan metode randomized storage
3. Dalam perancangan tata letak, penulis perlu memperhatikan material bahan yang disimpan pada gudang, melakukan analisis efisiensi perancangan. Serta penulis membuat perencanaan, gambar layout gudang,

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah merancang tata letak gudang yang sesuai standart hotel bintang lima serta memperlancar oprasional gudang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian perancangan tata letak Gudang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan menggunakan tata letak gudang yang baru diharapkan dapat mempermudah petugas gudang untuk menjalankan aktifitas pergudangan serta memperlancar proses aliran barang yang disimpan dalam gudang.

2. Bagi Universitas

Sebagai referensi bahan evaluasi dalam peningkatan mutu kurikulum dimasa yang akan datang.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman dalam mempraktekkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah tentang manajemen pergudangan pada dunia industri.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan dalam menyusun laporan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi penjelasan apa yang menjadi latar belakang apa yang menjadi latar belakang penelitian dan menampilkan masalah apa yang akan diteliti dan dibahas. Selain itu juga disampaikan tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini adalah landasan teori yang akan dipakai dalam melaksanakan penelitian yang diambil dari literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Teori teori tersebut nantinya akan menjadi acuan dan pedoman dalam melaksanakan langkah langkah penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang tempat obyek penelitian, struktur organisasi, pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metodologi penelitian

**BAB IV            PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini berisi tentang data yang digunakan, tabel, gambar, atau gambaran yang merupakan inti permasalahan yang akan dianalisa lebih lanjut.

**BAB V             ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang analisis, metode, perhitungan yang dibuat untuk menyelesaikan masalah dan pembahasannya serta usulan perbaikan dari hasil yang sudah dilakukan.

**BAB VI            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukans erta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya